

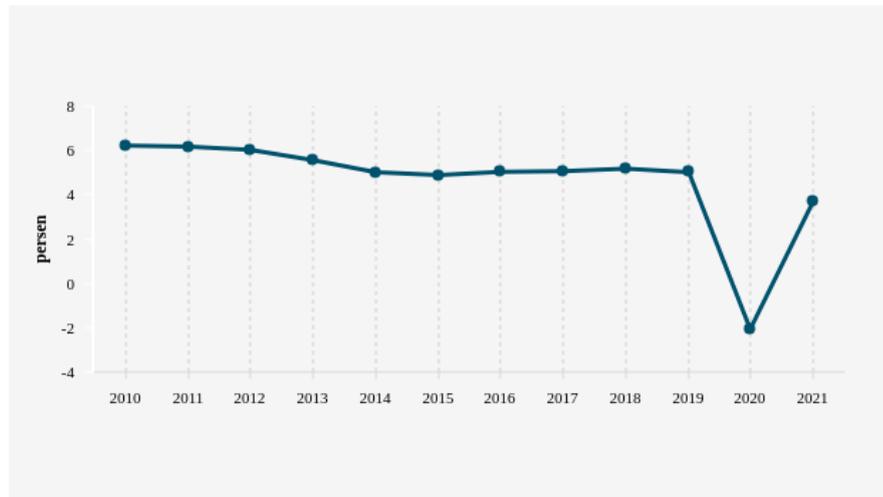
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, pada saat ini Indonesia berada pada posisi keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data dari Kemendagri melalui Direktorat Jenderal Dukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), data kependudukan semester II tahun 2021 pada tanggal 30 Desember 2022 diketahui jumlah penduduk Indonesia sebanyak 273.879.750 jiwa, dimana terdapat kenaikan sebanyak 2.529.861 jiwa dibanding tahun 2020 (Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021). Dengan banyaknya total penduduk di Indonesia tentu saja berpengaruh terhadap kondisi ekonomi negara yang mana pada kondisi saat ini sedang terjadi pandemic covid-19 yang membuat banyak negara dalam masalah terutama di Indonesia (Katadata.co.id, 2022).

Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia ditambah adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan terbatasnya aktivitas penduduk sehingga membuat kondisi ekonomi Indonesia sempat menurun dan berdampak pada banyak industri yang usahanya menurun, beberapa diantaranya adalah sektor industri pariwisata, sektor industri penerbangan, sektor industri bidang manufaktur, dan sektor industri UMKM. Selain kondisi industri yang menurun, banyak juga perusahaan yang terpaksa harus memutuskan hubungan kerja dengan karyawannya (PHK). Berdasarkan data Kemnaker, pada tanggal 7 Agustus 2021 jumlah pekerja yang di PHK tercatat mencapai 538.305 orang, dan dilihat dari angka tersebut berarti rata-rata pekerja yang terkena PHK setiap bulannya mencapai 76.900 pekerja (Kompastv.com, 2021). Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sebagaimana yang terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2021

Sumber: Katadata.co.id, 2022

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa keadaan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi (penurunan) pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Sedangkan untuk lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan diantaranya transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%; penyedia akomodasi dan makan minum sebesar 10,22%; jasa perusahaan besar sebesar 5,44%; jasa lainnya sebesar 4,10%; dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 3,72%. Sedangkan untuk tahun 2021, pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 3,69% dibanding tahun 2020. (Katadata.co.id, 2022).

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini berdampak pada penurunan daya beli konsumen (Money.kompas.com, 2020). Penurunan daya beli masyarakat berdampak pada kinerja UMKM di Indonesia. Dimana, selama pandemic berlangsung tercatat ada sekitar 30 juta UMKM yang gulung tikar (Cnbcindonesia.com, 2021).

Padahal, UMKM di Indonesia merupakan pilar terkuat penopang perekonomian (Djkn.kemenkeu.go.id, 2020). UMKM memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dimana, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa jumlah sektor usaha UMKM di Indonesia

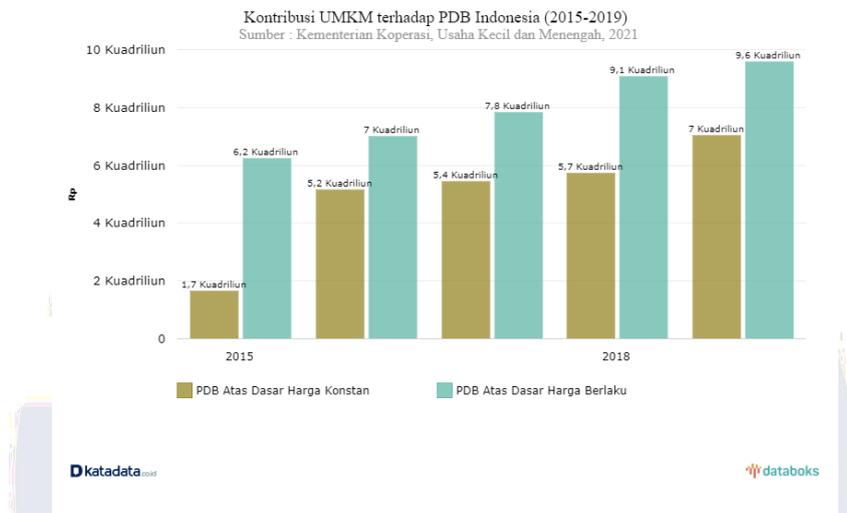
pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,97% atau senilai Rp 8,6 triliun (Kompas.com, 2021).

Pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), pemerintah membaginya menjadi jenis usaha berdasarkan aset dan omset. Untuk usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria dengan total kekayaan bersih lewat dari Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). Selain itu, memiliki omset tahunan tidak lebih dari Rp 300 juta (Money.kompas.com, 2022).

Sedangkan, untuk usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha. Usaha bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung dan tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria usaha kecil yaitu kekayaan bersih berkisar Rp 50 juta hingga Rp 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha). Selain itu memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan maksimal Rp 2,5 Miliar (Money.kompas.com, 2022).

Untuk usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan tertentu. Kriteria usaha menengah adalah jumlah kekayaan bersih harus lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 10 miliar. Selain itu penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar (Money.kompas.com, 2022).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.2 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia (2015-2019)

Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, 2021

Dapat dilihat dari gambar 1.2, bahwa dari tahun ke tahun sektor usaha UMKM terus melakukan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Besarnya kontribusi UMKM dikarenakan mayoritas unit usaha Indonesia disumbangkan dari UMKM, dimana sebanyak 64,2 juta atau 99,99% unit usaha Indonesia berasal dari UMKM. Sebagai rincian sebanyak 63,4 juta adalah pelaku usaha mikro (UMi), sebanyak 783,1 ribu adalah pelaku usaha kecil (UK), dan sebanyak 60,7 ribu adalah pelaku usaha menengah (UM). Sedangkan untuk pelaku usaha besar (UB) hanya sebanyak 5,5 ribu atau 0,01% dari total unit usaha yang ada di Indonesia (Katadata.co.id, 2021).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Salah satu UMKM yang masih bertahan di tengah pandemik adalah PT Gemilang Jaya Sinay. PT Gemilang Jaya Sinay adalah pelaku UMKM kelas menengah yang sudah berbadan hukum dan bergerak pada sektor industri *supplier* barang yang berupa alat tulis kantor (ATK), Percetakan dan Tekstil yang berupa produk jadi seperti tas. PT Gemilang Jaya Sinay bertugas dalam memasok kebutuhan bahan baku atau barang jadi sesuai dengan permintaan konsumen, PT Gemilang Jaya Sinay melakukan produksi barang sendiri yang dimulai dari bahan mentah hingga menjadi produk jadi. PT Gemilang Jaya Sinay memberikan kepercayaan kepada penulis untuk dapat melakukan kegiatan praktik kerja magang pada bagian staff pemasaran.

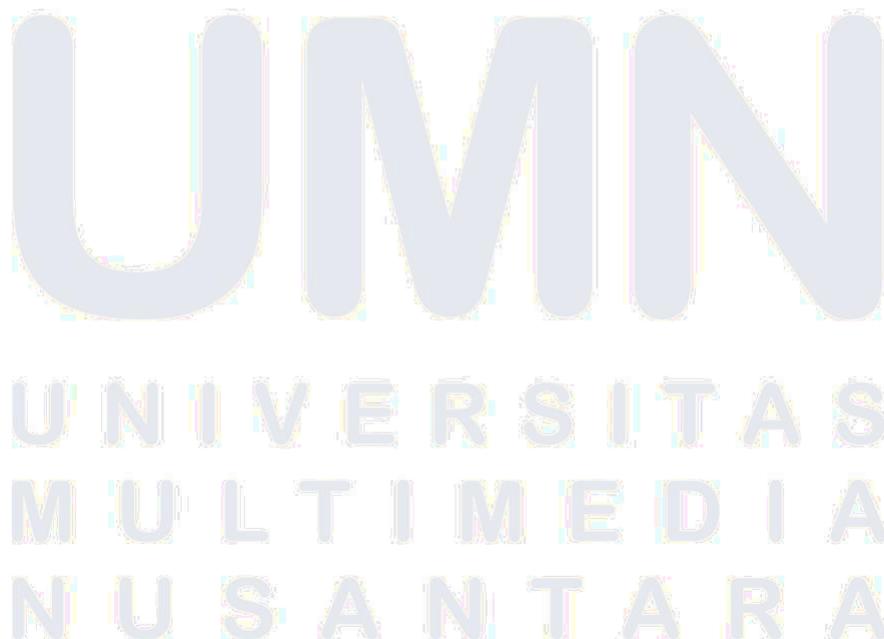
Selama melakukan praktik magang, penulis mendapat banyak pembelajaran serta ilmu dari dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis belajar dari mulai mencari bahan dasar hingga melakukan proses pengelolaan dan menghasilkan produk jadi, penulis juga mengetahui alur proses suatu transaksi yang dimulai dari masuknya PO (*Purchase Order*) hingga berakhir pada proses pembayaran, penulis juga belajar untuk melakukan manajemen persediaan stok barang dan melakukan pencatatan setiap barang yang keluar dan masuk. Maka dari itu berdasarkan pengalaman kerja praktik magang yang sudah penulis alami, maka penulis membuat laporan ini dengan judul “Manajemen Produksi dan Persediaan Barang pada PT Gemilang Jaya Sinay”.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari program kerja magang ini adalah mendapatkan ilmu dan untuk pemenuhan kewajiban akademis dengan mata kuliah Internship yang mempunyai bobot sebesar 20 sks dimana menjadi salah satu syarat kelulusan (S1) pada Universitas Multimedia Nusantara. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang dengan minimal jam kerja yaitu 800 jam atau setara dengan 100 hari kerja dengan harapan mendapatkan ilmu dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan program praktik magang yang sudah dilakukan penulis, penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan ilmu dan pengalaman sebelum memasuki di dunia pekerjaan yang sesungguhnya.
2. Mempelajari dan memahami alur pekerjaan di perusahaan PT Gemilang Jaya Sinay.
3. Mampu beradaptasi didalam dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Belajar untuk menemukan solusi atas masalah yang berkemungkinan akan terjadi dalam dunia kerja.
5. Untuk memenuhi syarat kelulusan (S1) Fakultas bisnis Universitas Multimedia Nusantara.



1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program praktik kerja magang ini dilakukan oleh penulis sesuai dengan arahan dan ketentuan yang sudah ditetapkan, yaitu melakukan praktik kerja magang selama 800 jam atau setara dengan 100 hari kerja. Penulis melakukan praktik kerja magang terhitung dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 4 Juni 2022.

Berikut merupakan data tempat kerja magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Gemilang Jaya Sinay

Bidang Usaha : *Supplier* Tekstil, Percetakan, dan Alat Tulis Kantor (ATK)

Waktu Pelaksanaan : 24 Januari 2022 – 4 Juni 2022

Waktu kerja magang : Senin – Sabtu (08.00 – 17.00)

Posisi Magang : Staff Pemasaran

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur praktik kerja magang yang dijalani penulis mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan PT Gemilang Jaya Sinay. Berikut prosedur yang diikuti oleh penulis:

- a) Mengajukan CV kepada Manajer PT Gemilang Jaya Sinay.
- b) Melakukan *Interview* praktik kerja magang dengan Manajer setelah menerima panggilan *Interview*.
- c) Menerima informasi bahwa penulis telah diterima dan dapat melakukan praktik magang di PT Gemilang Jaya Sinay.
- d) Menerima bukti kontrak yang menyatakan bahwa penulis telah diterima untuk dapat melakukan praktik kerja magang di PT Gemilang Jaya Sinay.
- e) Melakukan praktik kerja magang di PT Gemilang Jaya Sinay.
- f) Melengkapi segala dokumen yang berhubungan dengan praktik kerja magang.
- g) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang untuk membantu dalam proses pembuatan laporan praktik kerja magang.
- h) Melakukan sidang magang di Universitas Multimedia Nusantara.